

ABSTRACT

Background : *From 2019 to 2023, PT. Transportasi Gas Indonesia Regional Office 1 Jambi has won the zero accident award and has implemented the Occupational Safety and Health Management System (OSHMS). This study aims to determine the implementation of OSHMS, especially in the input and process aspects.*

Method : *This research is a qualitative study with a descriptive design. Data were collected from 6 informants through in-depth interviews, observation, and document review. This research was conducted at PT. Transportasi Gas Indonesia Regional Office 1 Jambi. The research focus includes input aspects, namely the establishment of OSH policies, OSH planning, and implementation of OSH plans, as well as process aspects, which include monitoring and evaluating OSH performance, and reviewing and improving the performance of OSHMS. Data analysis was conducted using Nvivo software, then tested by triangulation to ensure the validity of the data obtained.*

Results : *Input aspects (1) Determination of OSH policies is determined through HSSE commitments ratified by the board of directors to prevent incidents and achieve zero accidents, OSH planning is carried out through the HSSE Plan submitted at the P2K3 meeting, the implementation of the OSH plan is supported by OSH human resources, facilities and infrastructure and adequate funding of the OSH program. Process aspects (2) Monitoring and evaluation of OSH performance through OSHMS Internal and External Audits, Review and improvement of OSHMS performance through central management review and evaluation of procedures used as the basis for evaluation of previous audit results.*

Conclusion : *The implementation of OSHMS at PT. Transportasi Gas Indonesia Regional Office 1 Jambi, especially in the input and process aspects, is in accordance with the applicable provisions in Government Regulation No. 50 of 2012.*

Keywords : *Implementation of OSHMS, Monitoring, Corporate*

ABSTRAK

Latar Belakang : Terhitung sejak tahun 2019 hingga 2023, PT. Transportasi Gas Indonesia Regional Office 1 Jambi berhasil meraih penghargaan *zero accident* dan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan SMK3, khususnya pada aspek *input* dan *process*.

Metode : Penelitian ini merupakan studi kualitatif dengan desain deskriptif. Data dikumpulkan dari 6 informan melalui wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Penelitian ini dilakukan di PT. Transportasi Gas Indonesia Regional Office 1 Jambi. Fokus penelitian mencakup aspek *input*, yaitu penetapan kebijakan K3, perencanaan K3, serta pelaksanaan rencana K3, serta aspek *process*, yang meliputi pemantauan dan evaluasi kinerja K3, serta peninjauan ulang dan peningkatan kinerja SMK3. Analisis data dilakukan menggunakan software Nvivo, kemudian diuji dengan triangulasi untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh.

Hasil : Aspek *input* (1) Penetapan kebijakan K3 ditetapkan melalui komitmen HSSE yang disahkan oleh direksi untuk mencegah insiden serta mencapai *zero accident*, Perencanaan K3 dilakukan melalui HSSE *Plan* yang disampaikan dalam rapat P2K3, Pelaksanaan rencana K3 didukung SDM K3, sarana dan prasarana serta pendanaan program K3 yang memadai. Aspek *process* (2) Pemantauan dan evaluasi kinerja K3 melalui Audit Internal dan Eksternal SMK3, Peninjauan ulang dan peningkatan kinerja SMK3 melalui tinjauan manajemen pusat serta evaluasi prosedur yang digunakan sebagai dasar evaluasi dari hasil audit sebelumnya.

Kesimpulan : Penerapan SMK3 di PT. Transportasi Gas Indonesia Regional Office 1 Jambi, khususnya dalam aspek *input* dan *process*, telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012.

Kata Kunci : Pelaksanaan SMK3, Pemantauan, Perusahaan